

PKM Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani Pada Kelompok Tani Palembang Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa**PKM Efforts To Increase Farming Income In The Palembang Farmers Group In Taraitak Satu Village, North Langowan District, Minahasa Regency**

Noortje Marsellanie Benu¹⁾, Yolanda Pinky Ivanna Rori¹⁾, Jelly Ribka Danaly Lumingkewas¹⁾*

¹⁾Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi; Jl. Kampus-Bahu Unsrat Manado 95115

*Email Korespondensi: benu_noortje@unsrat.ac.id

Permasalahan yang dialami mitra dalam manajemen usahatani terkait produksi yang diperoleh pada saat panen tidak terjadi peningkatan atau bahkan berkurang sehingga menyebabkan pendapatan yang diperoleh sangat minim. Petani tidak membuat catatan keuangan dalam kegiatan pembiayaan produksi usahatani. Tujuan pengabdian yaitu agar pengelolaan usahatani dapat berjalan dengan baik proses produksinya maupun keuangan usahatani yang tepat sehingga bisa membantu meningkatkan pendapatan petani. Metode yang dilaksanakan yaitu penyuluhan kepada kelompok tani tentang pengelolaan usahatani dan pencatatan keuangan usahatani. Kegiatan yang dilaksanakan telah mampu meningkatkan pendapatan petani karena telah menerapkan pengelolaan usahatani dan pencatatan keuangan usahatani dengan baik
Kata kunci: Pendapatan, Usahatani, Petani

Abstract

The problems experienced by partners in farm management related to production obtained at harvest time did not increase or even decreased, resulting in very minimal income. Farmers did not keep financial records in their farm production financing activities. The purpose of this community service program was to ensure that farm management could run well in terms of both production and financial management so that it could help increase farmers' income. The method implemented involves providing guidance to farmer groups on agricultural management and financial record-keeping. The activities carried out have successfully increased farmers' income because they have effectively implemented agricultural management and financial record-keeping.

Keywords: Income, Farming, Farmers

PENDAHULUAN**Analisis Situasi**

Dalam melaksanakan kegiatan usahatani, petani sering diperhadapkan pada masalah kegagalan panen yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Kegagalan panen disebabkan karena tanaman yang diusahakan, diserang oleh hama dan penyakit tumbuhan yang berakibat pada penurunan pendapatan. Dengan adanya hal tersebut, petani yang berusahatani sering kelabakan merawat tanaman mereka dikarenakan pendapatan petani yang tidak pernah meningkat setiap kali panen. Hal tersebut dipicu juga karena pemahaman

petani mengenai pengelolaan usahatani yang minim. Sehingga ketika memasuki panen berikutnya, hasil yang diperoleh tidak pernah meningkat, karena pengelolaan keuangan usahatani juga tidak dilakukan dengan baik karena biaya-biaya yang dikeluarkan yaitu biaya produksi, dan juga biaya-biaya lain dalam usahatani tidak pernah dievaluasi. Desa Taraitak Satu adalah salah satu desa di Kecamatan Langowan Utara Kabupaten Minahasa yang mempunyai potensi sumber daya alam khususnya dibidang pertanian yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat karena didukung

oleh keadaan iklim dan agroklimat yang tepat bagi pertanian. Selain itu di desa ini terdapat beberapa kelompok tani yang aktif, diantaranya yaitu Kelompok Tani Palembang yang diketuai oleh Bapak Vensi Manitik dan mengusahakan usahatani jagung.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dialami mitra dalam manajemen usahatani terkait produksi yang diperoleh pada saat panen tidak terjadi peningkatan atau bahkan berkurang sehingga menyebabkan pendapatan yang diperoleh sangat minim. Petani tidak membuat catatan keuangan dalam kegiatan pembiayaan produksi usahatani. Bahkan ada juga beberapa anggota kelompok tani mulai beralih status ke pekerjaan lain diluar kegiatan usahatani.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1. Petani dapat memahami bahwa pengelolaan usahatani yang baik sangat penting bagi petani sebagai individu dan petani sebagai kelompok untuk meningkatkan pendapatan.
2. Masyarakat dapat memahami bahwa pengelolaan keuangan usahatani sangat dibutuhkan bagi perencanaan dan evaluasi pengeluaran usahatani.

METODE PELAKSANAAN

Dalam Metode pelatihan dilakukan berdasarkan metode pembelajaran orang dewasa (otodidak) dan dilaksanakan secara klasikal dengan memberikan teori dan praktek melalui ceramah dan diskusi kelompok secara terarah (FGD = *Focus Group Discussion*).

Sasaran kegiatan

Sasaran pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah para petani yang tergabung dalam kelompok tani Palembang

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Tempat Pengabdian dilaksanakan di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan

Utara Kabupaten Minahasa.pada bulan Agustus- September 2024.

Metode yang digunakan :

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah : Metode penyuluhan kepada kelompok tani tentang pengelolaan usahatani yang baik agar produksi yang dihasilkan dapat maksimal sehingga pendapatan petani pun bisa meningkat. Petani juga diberikan penyuluhan tentang pencatatan keuangan usahatani agar semua pembiayaan dalam proses produksi dapat terkontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berupa penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan kelompok tani dalam hal :

1. Pengelolaan usahatani:

a. Meningkatkan produktivitas:

Dengan memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik, kelompok tani dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam kegiatan pertanian.

b. Meningkatkan pendapatan:

Dengan memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik, kelompok tani dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan anggota kelompok.

2. Pengelolaan dan pencatatan

keuangan usahatani sangat dibutuhkan bagi perencanaan dan evaluasi pengeluaran usahatani.

a. Meningkatkan efisiensi:

Pencatatan aktivitas usahatani dapat membantu petani dalam mengidentifikasi kegiatan yang tidak efektif dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

b. Meningkatkan produktivitas:

Pencatatan aktivitas usahatani dapat membantu petani dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dan meningkatkan hasil panen.

c. Meningkatkan pendapatan:

Pencatatan aktivitas usahatani dapat membantu petani dalam mengidentifikasi

peluang untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya.

d. Meningkatkan pengambilan keputusan: Pencatatan aktivitas usahatani dapat membantu petani dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data.

PENUTUP

Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap Kelompok Tani Palembang, mitra dalam hal ini kelompok tani sudah dapat melaksanakan kegiatan pengelolaan usahatani dan pencatatan keuangan usahatani dan pendapatan petani pun meningkat.

Saran

1. Kelompok Tani Palembang dapat mengefektifkan anggota kelompok tani dalam melaksanakan pengelolaan kegiatan usahatani jagung
2. Kelompok Tani Palembang perlu meningkatkan kemampuan teknis dalam pemahaman tentang pembudidayaan usahatani jagung

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada LPPM UNSRAT dan semua pendukung kegiatan PKM baik dana maupun tenaga sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Corry, Yohana. 2017. Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil Di Desa Cibadak. Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Vol. 11 No.2.
- Hananto, S. 2005. Masalah Perhitungan Distribusi Pendapatan di Indonesia. Prisma No.1LP3S. Jakarta
- Hernanto, F. 2005. Ilmu Usahatani. BPFE. Yogyakarta

Moenandir. 2006. Diktat Kuliah Pengantar Ilmu Pertanian : Ilmu Pertanian Umum. Universitas Brawijaya Malang

Mubyarto, 2005. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III. LP3ES. Jakarta

Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. UB Press. Malang

Soekartawi, 2005. Analisis Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. UIPress. Jakarta

Tohir, A.K. 2005. Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia. Bina Aksara. Jakarta